

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif., karena penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik yaitu untuk membandingkan persamaan dan perbedaan kepuasan kerja karyawan antar profesi sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 di Kota Malang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti. Karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah jumlah angkatan kerja yang berada di Kota Malang menurut BPS tahun 2020 seperti PNS, karyawan swasta, BUMD, BUMN sebanyak 470.610 orang.

3.2.2 Sampel

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan adalah merupakan metode *Probability Sampling*. Secara pengertian, metode sampling ini merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu guna mendapatkan sampel yang diinginkan.

Sampel juga bisa dikatakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jenis sampel yang akan digunakan oleh peneliti Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan salah satu metodenya yaitu simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan jumlah sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin dalam Consuelo G Sevilla (2002:60), sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- E = Nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan (persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample) sebesar 10%.

Adapun sampel minimal yang digunakan dalam penelitian kali ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{470.610}{1 + 470.610 (0,1)^2}$$

$$n = 99,98 \text{ dibulatkan } 100 \text{ orang}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Penelitian menggunakan persentasi kelonggaran ketidaktelitian 10% karena dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Kepuasan Kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai pekerjaan atau pengalaman kerja, tidak hanya sebagian hasil dari interaksi antara karyawan dengan pekerjaannya, tetapi juga dengan lingkungan, situasi dan kondisi kerja serta rekan kerja yang memberikan hal yang dinilai penting. Kepuasan kerja diukur berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja Luthans (2011) yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

1. Pekerjaan itu sendiri

Jenis tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab

- a. Pekerjaan menarik dan menantang
- b. Pekerjaan sesuai dengan harapan karyawan
- c. Pekerjaan sesuai dengan pendidikan dan pengalaman

2. Kepuasan Pembayaran Gaji / Upah

Sejumlah upah yang diterima dan tingkat dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang dianggap pantas dibandingkan dengan orang lain dalam organisasi. Adapun item-item yang digunakan:

- a. Besarnya gaji sesuai dengan standar waktu
- b. Jumlah gaji sesuai dengan kebutuhan hidup
- c. Gaji sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan

3. Kepuasan Kesempatan promosi

Kesempatan untuk maju dalam organisasi. Adapun item-item yang digunakan adalah:

- a. Dasar penetapan yang digunakan untuk promosi jabatan
- b. Penilaian promosi berdasarkan prestasi dan hasil kerja
- c. Pemberian kesempatan promosi terbuka bagi semua karyawan

4. Kepuasan Pengawasan / supervisi

Kemampuan penyelia untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku. Adapun item-item yang digunakan adalah:

- a. Atasan memberikan dukungan penuh kepada karyawan

- b. Atasan memberikan solusi terhadap permasalahan karyawan
 - c. Atasan memberikan motivasi kepada karyawan
5. Kepuasan Rekan Kerja
- Tingkat dimana rekan kerja pandai secara teknis dan mendukung secara sosial, Adapun item-item yang digunakan adalah:
- a. Rekan kerja memberi dukungan kepada karyawan lain
 - b. Rekan kerja membantu menyelesaikan pekerjaan karyawan lain
 - c. Rekan kerja yang memberikan motivasi kepada karyawan lain.

3.3.2 Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala ordinal. Pengukuran skala ordinal adalah pengukuran yang digunakan penelitian untuk membedakan data melalui penilaian tertentu, seperti pemeringkatan, derajat atau tingkatan. Pengukuran ini diambil dengan metode pengumpulan data kuisioner dengan tingkatan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif yaitu data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah hasil wawancara pra survei, lokasi penelitian, struktur organisasi. Dan gambaran umum karyawan.

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan pada karyawan yang menjadi objek penelitian melalui penyebaran kuesioner.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui buku, jurnal dan artikel. Data ini digunakan sebagai pendukung data primer dalam penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data secara lengkap, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Diharapkan responden menjawab pertanyaan dalam kuisisioner tersebut menurut pendapat dan persepsi masing-masing.

Kuisisioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dimana responden hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Sedangkan pertanyaan terbuka memberikan kesempatan kepada responden menjawab pertanyaan sesuai dengan persepsi masing-masing. Dalam penelitian ini jawaban untuk pertanyaan tertutup akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator ini nantinya akan digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, (Sunyoto, 2011 : 69). Dalam mengukur validitas, peneliti menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang berguna untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka instrumen dinyatakan valid dan apabila probabilitas hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%), maka instrumen dinyatakan tidak valid. Selain itu dapat dilakukan dengan membandingkan

- a. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.5.2 Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, (Sunyoto, 2011 : 70). Uji realibilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach's*. Cronbach's alpha merupakan yang paling sering digunakan untuk mengukur nilai keandalan dari data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan Cronbach's alpha untuk mengukur keandalan data. Nilai terendah untuk Cronbach's alpha adalah 0,6.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Normalitas

Data Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

3.6.2 Uji Beda (*Pired Sample t-test*)

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji t. Uji t yang digunakan yaitu Uji Pired Sample t-test. Uji Pired Sample t-Test adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang sama (pired). Pada prinsipnya uji Pired Sample t-Test berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara 2 populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya. Sebelum dilakukan analisis

Pired Sample t-Test, terlebih dahulu data harus memenuhi syarat awal, syarat tersebut antara lain:

1. Data berbentuk interval atau rasio
2. Data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal
3. Variansi antara dua sampel yang dibandingkan tidak berbeda secara signifikan (homogen)
4. Data berasal dari dua sampel yang sama

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis Pired Sample T-test pada program SPSS, pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan:

1. Jika $\pm t_{hitung} < \pm t_{tabel}$, maka H1 diterima

Jika $\pm t_{hitung} > \pm t_{tabel}$, maka H1 ditolak. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari tarafsifikan p (Sig(2-tailed)). Jika $p > 0,05$ maka H1 diterima dan jika $p < 5\%$, maka H1 ditolak